

## **BAB II**

### **PROSEDUR KERJA**

#### **2.1 Deskripsi Penugasan Kerja**

##### **1. Membantu Guru Proses Pembelajaran**

###### **Pekerjaan:**

- Berkolaborasi dengan guru dalam proses pembelajaran.
- Kegiatan non akademik siswa, kegiatan lomba.
- Keterampilan dan kecakapan hidup dan pengembangan diri.
- Kerja Bakti.
- Literasi sebelum KBM.
- Numerasi membuat alat peraga.
- Bimbingan Belajar.
- Pojok baca.

###### **Pengalaman yang diperoleh:**

Pertama, dapat berkesempatan untuk berkolaborasi secara langsung dengan guru dalam proses belajar mengajar. Bekerja sama dalam konsep sub tema materi yang akan diberikan kepada siswa serta bekerja sama dalam melatih dan mendampingi siswa yang ikut lomba. Kedua, dapat menerapkan ke diri siswa mengenai pembiasaan hidup bersih dan sehat seperti mengajak siswa melakukan kerja bakti di lingkungan sekolah dan juga melakukan senam SKJ bersama. Ketiga, dapat mengetahui kemampuan siswa dalam hal literasi dan numerasi sehingga dapat membuat alat peraga dalam menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Keempat, mendapat pengalaman yang luar biasa karena dapat melakukan perubahan melalui bimbingan belajar yang semula siswa belum dapat membaca dan menulis, kemudian setelah adanya program ini maka siswa sudah bisa membaca dan menulis dengan baik. Terakhir yaitu dapat berkontribusi langsung dalam membuat pojok baca yang harapannya siswa dapat semakin rajin dalam literasi membaca buku yang sudah disediakan di setiap pojok kelas.

##### **2. Adaptasi Teknologi**

**Pekerjaan:**

- *Sharing* IT seperti melakukan pengenalan dan pelatihan *Microsoft Office* : Membuat kelompok kecil untuk siswa, menjelaskan fitur-fitur yang ada pada *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Power Point* dan mendampingi serta melatih siswa selama pelaksanaan kegiatan.
- *Quiziz/Kahoot* : Melaksanakan kuis *online* dalam pembelajaran di kelas.
- *Classpoint* : Melakukan pelatihan *classpoint* untuk guru yang masih belum paham, seperti memperkenalkan *tools* dan pengaturan dalam *platform* tersebut.
- AKM Kelas : Melaksanakan AKM Kelas sebagai proktor dimana tugas proktor yaitu menginput seluruh data siswa dan juga mengatur semua *file* yang dibutuhkan termasuk *men-download* soal dari pusmenjar (*website* resmi KemendikBud).

**Pengalaman yang diperoleh:**

Dapat memberikan pelatihan aplikasi penunjang belajar siswa terutama kepada siswa kelas 6 sebagai persiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi di dunia SMP nantinya. Kemudian juga pengalaman dalam membuat soal di *quiziz* dengan berbagai macam soal. Pada *classpoint* juga dapat berkolaborasi dengan guru membuat sub tema materi di *classpoint* karena fitur yang lengkap dan menarik. Pada AKM Kelas juga memberikan pengalaman bisa mengolah data siswa dimana pada AKM Kelas ini disediakan soal pilihan ganda dan juga uraian. Pengalaman dalam menjadi proktor sangat mengesankan karena dapat belajar dan paham bagaimana cara proktor mengelola kegiatan melalui *website*.

**3. Administrasi****a. Administrasi Guru****Pekerjaan:**

Mengolah data siswa, nilai siswa, dan tabungan dari siswa secara manual maupun dalam *excel*.

**Pengalaman yang diperoleh:**

Mengetahui cara guru saat mengolah semua data siswa. Dan juga mengolah nilai siswa dalam menghasilkan hasil yang akurat.

**b. Administrasi Perpustakaan**

**Pekerjaan:**

Membuat jurnal kunjungan perpustakaan, kartu siswa kunjungan, buku statistik serta mencatat setiap kegiatan yang siswa lakukan di perpustakaan.

**Pengalaman yang diperoleh:**

Dapat mengetahui dan melakukan pelabelan buku berdasarkan buku secara otomatis melalui *website*.

## **2.2 Teori Dasar Pendukung**

Tidak semua sekolah yang ada di Indonesia mendapatkan sosialisasi tentang sebuah teknologi yang terdengar modern di zaman sekarang. Karena adanya pembagian dari sebuah lingkungan yang kita tinggali seperti yang kita tahu yaitu kota dan kampung. Bedanya fasilitas yang tersedia dari 2 tempat ini menjadi tolak ukur dalam berkembangnya institusi pendidikan yaitu sekolah [4]. Pengenalan sebuah aplikasi *Microsoft Office* yang dimana bertujuan agar anak-anak sekolah disana dapat menggunakannya seperti untuk mengetik nama, mengetik cerita, mengetik apapun dan kemudian dapat disimpan kedalam bentuk file agar tidak hilang dan dapat dibuka lagi.

Pemanfaatan dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan mempersiapkan proses pembelajaran mulai dari mengenalkan *Microsoft Office* serta penggunaan aplikasi dan komputer [5]. Kreativitas dan inovatif guru dituntut agar penggunaan teknologi informasi dapat maksimal dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditentukan.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sulit untuk dimengerti dan dipahami oleh siswa, terutama pembelajaran yang rumit dan kompleks. Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang

bermacam-macam [6]. Ada pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada juga pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan tinggi tentu sulit dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai pembelajaran yang disampaikan.

Untuk mengatasi dan memanfaatkan kecanggihan teknologi ini diperlukannya kesungguhan dalam belajar yang dilakukan dengan tekun atau pun terus menerus. Seperti sekarang ini berkat kemajuan dibidang teknologi dalam dunia pendidikan, pembelajaran banyak menciptakan inovasi-inovasi baru guna mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya ide yang kreatif dan inovatif serta fasilitas media pembelajaran semua itu dapat membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik siswa untuk termotivasi dalam belajar.